

ABSTRACT

FEBI RIANA ANINDITA PERTIWI. **Resistance towards Nazism presented through the Shifting of Character's Ideology in Thomas Keneally's *Schindler's List***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Ideology which is enacted in the structure of state has an important role for both the political party and the state to lead the masses through the enacted system. In this case, the state's ideology is inculcated to the society through the system ruled and the society is not aware of. Indirectly, the inculcated ideology oppresses and exploits the society which does not agree with it. This stimulates reaction from the society who realizes the oppression which is done by the state through its ideology and manifestation. Resistance becomes a form of reaction and people's struggle of any oppression which happens through the system. Through the work of Thomas Keneally entitled *Schindler's List*, the condition of society, especially the Jews, in the era of Nazi is portrayed.

In order to get the deeper analysis of this study, the writer analyzes the depiction of the main character's characteristics. The next step is the writer analyzes the shifting of main character's ideology. The last step is analyzing the main character's new ideology to see the resistance towards Nazism.

The writer uses library research method in conducting this research. The writer employs books, articles, encyclopedia and internet as the sources. The sources consist of some theories to be applied in this research. The theories are theory of character and characterization, theory of ideology, theory of subject and agent, theory of reification, and theory of resistance. Review on historical background is also presented to give review and explanation about Holocaust and Nazism.

The result of the analysis in this study shows that the political party and the state's ideology have a function to control the masses. It is manifested through the system of the state which acts as an instrument of oppression. Related to the novel, it is seen that Nazism as the ideology of Nazi Party practices fascism through the ruling system. Nazism which carries racism in its political and ideological practice oppresses the Jews. The oppression is the form of freedom's exploitation of human's life. Later, the resistance, which is done by the Jews and the people who do not agree with the system, emerges in two different ways: resistance without violence and with violence. The main character in the novel, Oskar Schindler, is both a German and a member of Nazi Party. He eventually resists the system which is created by his party. It is because the circumstance, which is Nazi Party, practices an ideology which is totally different from his. The result of the process in embracing between the individual ideology and the dominant ideology can be seen through the shifting of Oskar's ideology from capitalism to humanism.

## ABSTRAK

FEBI RIANA ANINDITA PERTIWI. **Resistance towards Nazism presented through the Shifting of Character's Ideology in Thomas Keneally's *Schindler's List***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Ideologi yang diberlakukan dalam sebuah tatanan negara memiliki peranan penting baik bagi partai politik dan negara itu sendiri untuk memimpin massa. Dalam hal ini, ideologi negara ditanamkan kepada masyarakat melalui sistem yang berlaku dan pada praktiknya tidak disadari oleh masyarakat. Secara tidak langsung, ideologi yang ditanamkan tersebut menindas dan mengeksploitasi sekelompok masyarakat yang tidak sepeham. Hal ini memunculkan reaksi dari masyarakat yang sadar akan penindasan yang dilakukan oleh negara melalui ideologi dan manifestasinya. Perlawanan menjadi bentuk reaksi dan perjuangan pihak-pihak yang menyadari penindasan yang terjadi melalui sistem yang berlaku. Melalui karya Thomas Keneally, *Schindler's List*, situasi masyarakat pada rezim Nazi, terutama kaum Yahudi, tergambarkan dalam novel ini.

Untuk mendapatkan analisis mendalam, penulis menganalisa penggambaran tokoh utama dan penokohnya. Selanjutnya, penulis menganalisa pergeseran ideologi tokoh utama. Langkah terakhir adalah menganalisa ideologi baru dari tokoh utama untuk melihat bentuk perlawanannya terhadap Nazisme.

Penulis menggunakan metode penelitian pustaka dalam menyusun penelitian ini. Penulis menggunakan buku, artikel, ensiklopedia, dan internet sebagai sumber-sumber untuk penelitian ini. Teori-teori yang diterapkan adalah teori tokoh dan penokohan, teori ideologi, teori subyek dan agen, teori reifikasi, dan teori resistensi. Tinjauan latar belakang sejarah turut dicantumkan untuk mendapatkan ulasan dan penjelasan mengenai Holocaust dan Nazisme.

Hasil dari analisa studi menunjukkan bahwa partai politik dan ideologi negara berfungsi sebagai alat pengontrol massa. Hal ini dimanifestasikan melalui tatanan sistem negara yang bertindak sebagai instrumen penindasan. Dalam novel ini, Nazisme sebagai ideologi partai Nazi memberlakukan praktik-praktik fasisme terhadap sebuah sistem. Nazisme mengusung rasisme dalam praktik politik dan manifestasi ideologinya yang berdampak pada penindasan terhadap Yahudi. Penindasan adalah bentuk dari eksploitasi kebebasan dalam diri manusia. Selanjutnya, bentuk perlawanan, yang dilakukan oleh Yahudi dan kelompok yang tidak setuju dengan sistem tersebut, diterapkan dalam dua cara: perlawanan tanpa kekerasan dan perlawanan dengan kekerasan. Tokoh utama dalam novel ini, Oskar Schindler, adalah seorang berkebangsaan Jerman dan anggota partai Nazi. Ia pada akhirnya melawan sistem yang telah dibentuk oleh partainya sendiri. Hal ini dikarenakan, lingkungannya memiliki ideologi yang sangat berbeda dengannya. Hasil dari proses pemahaman antara ideologi individu dan ideologi yang dominan dapat dilihat dari pergeseran ideologi kapitalisme menjadi humanisme.